



**MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR 135 TAHUN 2015

TENTANG

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN GOLONGAN POKOK
PERTAMBANGAN MINYAK BUMI DAN GAS ALAM DAN PANAS BUMI BIDANG
OPERASI PESAWAT ANGKAT, ANGKUT DAN IKAT BEBAN**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang** : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 26 Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Keputusan Menteri tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertambangan dan Penggalian Golongan Pokok Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam dan Panas Bumi Bidang Operasi Pesawat Angkat, Angkut dan Ikat Beban;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
4. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014;
5. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 364);
- Memperhatikan** : 1. Hasil Konvensi Nasional Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertambangan dan Penggalian Golongan Pokok Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam dan Panas Bumi Bidang Operasi Pesawat Angkat, Angkut dan Ikat

Beban yang diselenggarakan tanggal 4 Desember 2014 bertempat di Jakarta;

2. Surat Direktur Teknik dan Lingkungan Migas Nomor 10033/10.12/DMT/2014 tanggal 9 Desember 2014 perihal Penetapan RSKKNI Sektor Industri Minyak dan Gas Bumi;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertambangan dan Penggalian Golongan Pokok Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam dan Panas Bumi Bidang Operasi Pesawat Angkat, Angkut dan Ikat Beban, sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku secara nasional dan menjadi acuan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.
- KETIGA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU pemberlakuannya ditetapkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Dengan ditetapkannya Keputusan Menteri ini, maka Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor KEP.245/MEN/V/2007 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Industri Minyak dan Gas Bumi serta Panas Bumi Sub Sektor Industri Minyak dan Gas Bumi Hilir (*Supporting*) Bidang Operasi Pesawat Angkat, Angkut dan Ikat Beban dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KEENAM : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 26 Maret 2015

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI

LAMPIRAN

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 135 TAHUN 2015

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA KATEGORI
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN
GOLONGAN POKOK PERTAMBANGAN
MINYAK BUMI DAN GAS ALAM DAN PANAS
BUMI BIDANG OPERASI PESAWAT ANGKAT,
ANGKUT DAN IKAT BEBAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan akan personel pemegang jabatan tenaga teknik khusus yang mempunyai kompetensi kerja standar sektor industri migas, makin dirasakan karena sifat industri migas yang padat teknologi, padat modal dan berisiko bahaya yang tinggi. Kompetensi kerja personel ini merupakan persyaratan minimal yang harus dipenuhi oleh pemegang jabatan tenaga teknik khusus (TTK) sektor industri migas serta panas bumi, sub sektor industri migas hulu dan hilir antara lain untuk bidang operasi pesawat angkat di Indonesia.

Disamping hal tersebut diatas dan karena potensi pertambangan minyak dan gas bumi masih merupakan faktor dominan dalam strategi pembangunan Bangsa dan Negara Indonesia terutama dalam menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas tingkat AFTA dan AFLA, maka perlu mendorong dan merealisasikan SDM yang kompeten. Untuk tujuan tersebut harus dipersiapkan dan dirancang secara sistematis antara lain dalam hal sistem diklat dan perangkat-perangkat pendukungnya.

Dengan demikian akan dihasilkan SDM yang handal untuk mengelola kekayaan SDA secara profesional. Melalui penyiapan SDM yang memiliki kualifikasi dan kompetensi terstandar maka bangsa Indonesia akan *survive* dalam menghadapi era kompetisi dan perdagangan bebas.

Mengingat kebutuhan yang mendesak, maka Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Sektor Industri Migas Sub Sektor Industri Migas Hulu dan Hilir Bidang Operasi Pesawat Angkat, Angkut dan Ikat Beban disusun dengan menggunakan referensi standar kompetensi kerja yang menggunakan *Model of Occupation Skill Standard* (MOSS) yang telah distandarkan oleh Badan Nasional Standardisasi (BSN) dengan Nomor SNI 13-6552-2001, menjadi bentuk standar kompetensi kerja yang mengacu pada *Regional of Model Competency Standard* (RMCS) yang disepakati oleh Indonesia di forum ASEAN pada tahun 1997 di Bangkok, Thailand dan di forum Asia Pasifik pada tahun 1998 di Ciba Jepang.

Prosedur perumusan SKKNI tersebut sesuai amanat pasal 5, 6 dan 7 Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2012 tentang Tatacara Penetapan SKKNI. Perumusan SKKNI ini disusun dengan melibatkan *stakeholder* yang berkaitan dengan substansi standar dan dilaksanakan oleh Panitia Perumusan SKKNI untuk tenaga teknik khusus yang bekerja pada bidang operasi pesawat angkat, angkut dan ikat beban sub sektor industri migas dan panas bumi. Sumber data diperoleh dari SNI, MOSS, Standar Internasional dan *workplaces* operasi pesawat angkat.

B. Pengertian

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan dimilikinya kompetensi standar oleh seseorang, maka yang bersangkutan mampu:

- mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan dengan baik.
- mengorganisasikannya agar pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan.
- menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk memecahkan masalah atau melaksanakan tugas dengan kondisi yang berbeda.

Pengertian istilah-istilah teknis dalam dokumen ini dapat dilihat dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pesawat angkat

Pesawat angkat adalah peralatan mekanis yang digunakan untuk mengangkat dan memindahkan beban berat.

2. *Crane* mobil

Crane mobil adalah unit pesawat angkat yang dapat mengatur posisi untuk menyesuaikan kebutuhan operasi, dan dapat di pindah-pindah lokasi.

3. *Crane* putar tetap

Crane putar tetap adalah unit pesawat angkat yang statis dan terikat pada suatu struktur dan tidak dapat pindah lokasi.

4. *Crane* jembatan

Crane jembatan adalah unit pesawat angkat yang terpasang pada struktur bangunan/*workshop* yang digunakan untuk pemindahan beban di area terbatas.

5. *Forklift*

Forklift adalah unit pesawat angkat angkut/unit pemindah barang, dengan mengangkat, mengangkut dan meletakkan pada lokasi terbatas, misalnya gudang atau *workshop*.

6. *Rigger*

Rigger adalah personel yang bertugas mengoordinasikan pekerjaan pemindahan beban berat.

7. *Rigging*

Rigging adalah proses pergerakan beban berat dengan menggunakan tali (kawat, baja, manila, rantai, *hoists*, dan peralatan spesial lainnya).

C. Penggunaan SKKNI

Standar Kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan masing- masing:

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan
 - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian, sertifikasi.
2. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja
 - a. Membantu dalam rekrutmen.
 - b. Membantu penilaian unjuk kerja.
 - c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan.
 - d. Untuk mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha / industri.
3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
 - a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian dan sertifikasi.

D. Komite Standar Kompetensi

Susunan komite standar kompetensi pada Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) Sektor Industri Minyak dan Gas Bumi melalui Keputusan Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Nomor 661.K/10/DJM.T/2014 tanggal 9 oktober 2014 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Susunan Keanggotaan Komite Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) pada Kegiatan Usaha Minyak dan Gas Bumi.

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Direktur Jenderal	Ditjen Migas	Pengarah
2.	Direktur Teknik dan Lingkungan Migas	Ditjen Migas	Ketua
3.	Kepala Subdirektorat Standardisasi	Ditjen Migas	Sekretaris
4.	Kepala Seksi penyiapan dan Penerapan Standar Hilir Migas	Ditjen Migas	Anggota
5.	Bintara Pangaribuan	Ditjen Migas	Anggota
6.	Budiyantono	Ditjen Migas	Anggota
7.	Antoni Irianto	Ditjen Migas	Anggota
8.	Ayende	Ditjen Migas	Anggota
9.	M. Alfansyah	Ditjen Migas	Anggota
10.	Heri Nursito	Ditjen Migas	Anggota
11.	Muhidin	Ditjen Migas	Anggota
12.	Muhammad Duphi	Ditjen Migas	Anggota
13.	Andi Surya	Ditjen Migas	Anggota
14.	Muchtar Aziz	Kemenaker	Anggota
15.	Aris Hermanto	Kemenaker	Anggota
16.	Kamaluddin Hasyim	GUSPEN Migas	Anggota
17.	Eko Subagyo	Petro Cina	Anggota
18.	Muhammad najib	BNSP	Anggota
19.	Nafsan Upara	PT Elnusa	Anggota
20.	Bambang Sugito	Pusdiklat Migas	Anggota
21.	Ali Supriyadi	Pusdiklat Migas	Anggota
22.	Naila Mubarok	LSP Migas	Anggota
23.	Amin Hartoni	PT Schlumberger Indonesia	Anggota
24.	M. Yudi Masduki S.	UI/Akademisi	Anggota
25.	Chrisnanto	Pertamina Pengolahan	Anggota
26.	Henri Rasmeli	Pertamina HSE Training Center	Anggota

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
27.	Krisna Rubowo	APMI	Anggota
28.	Rudianto	APITINDO	Anggota
29.	Soelasno Lesmono	APPI	Anggota
30.	Benny J. Imanto	PT Mariandotek	Anggota
31.	Amran Anwar	PT Pertamina EP Cepu	Anggota
32.	Budi Prakosa	APMI	Anggota

Susunan tim perumus dibentuk berdasarkan Keputusan Direktur Teknik dan Lingkungan Minyak dan Gas Bumi Nomor 12.A.SK/10.12/DMT/2014 tanggal 5 November 2014 selaku Pengarah Komite Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia. Susunan tim perumus sebagai berikut:

Tabel 2. Susunan tim perumus RSKKNI Bidang Operasi Pesawat Angkat, Angkut dan Ikat Beban.

NO	Tim Perumus	Instansi/Perusahaan
1	2	3
1.	Handoko	Pusdiklat Migas
2.	Raihan Naser	PT Chevron Indonesia
3.	Rizaldy Y.	PT Valarbi
4.	Widyoko U.S	KSO-TGE
5.	Sudiro	PT BKI (Persero)
6.	Abdul Nasser	Total EP Indonesia
7.	Dwiyoso Pramono	PT PGN (Persero)
8.	Yoga Suswanto	Pusdiklat Migas
9.	Agus Wurlijanto	PT Pertamina
10.	Ibrahim MP.	SKK Migas
11.	Yuriandy B. Roy	PT BKI (Persero)

Susunan tim verifikasi dibentuk berdasarkan Keputusan Direktur Teknik dan Lingkungan Minyak dan Gas Bumi Nomor 12.A.SK/10.12/DMT/2014 tanggal 5 November 2014 selaku Pengarah

Komite Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia. Susunan tim verifikasi sebagai berikut:

Tabel 3. Susunan tim Verifikasi RSKKNI Bidang Operasi Pesawat Angkar, Angkut dan Ikat Beban.

NO	Tim Verifikasi	INSTANSI/LEMBAGA
1	2	3
1.	Tio Angge Pertama	Ditjen Migas
2.	Tuti Hartini	Ditjen Migas
3.	Handoko	Pusdiklat Migas
4.	Mufrodi	Pusdiklat Migas
5.	Aris Hermanto	Kemenaker

BAB II STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Peta Kompetensi

TUJUAN UTAMA	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Mengoperasikan pesawat angkat, angkut, pemindahan dan pengikatan beban sesuai persyaratan standar dan/atau peraturan yang berlaku	Melaksanakan pengoperasian <i>crane</i> mobil	• Menerapkan keselamatan kerja di tempat kerja
		• Mempersiapkan operasi <i>crane</i> mobil
		• Mengoperasikan <i>crane</i> mobil
		• Mengendalikan beban
		• Membuat laporan operasi <i>crane</i> mobil
	Melaksanakan pengoperasian <i>crane</i> putar tetap (<i>pedestal crane</i>)	• Menerapkan keselamatan kerja di tempat kerja.
		• Mempersiapkan operasi <i>crane</i> putar tetap (<i>pedestal crane</i>)
		• Mengoperasikan <i>crane</i> putar tetap (<i>pedestal crane</i>)
		• Mengendalikan beban statis dan dinamis
		• Membuat laporan operasi <i>crane</i> putar tetap (<i>pedestal crane</i>)

TUJUAN UTAMA	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
	Melaksanakan pengoperasian <i>crane</i> jembatan (<i>overhead crane</i>)	• Menerapkan keselamatan kerja di tempat kerja
		• Mempersiapkan operasi <i>crane</i> jembatan
		• Mengoperasikan <i>crane</i> jembatan
		• Mengendalikan beban
		• Membuat laporan operasi <i>crane</i> jembatan
	Melaksanakan pengoperasian <i>forklift</i>	• Menerapkan keselamatan kerja di tempat kerja
		• Mempersiapkan operasi <i>forklift</i>
		• Mengoperasikan <i>forklift</i>
		• Mengendalikan beban
		• Membuat laporan operasi <i>forklift</i>
	Melaksanakan operasi pengendalian pemindahan beban (asisten <i>rigger</i>)	• Menerapkan keselamatan kerja di tempat kerja
		• Mempersiapkan pengikatan beban
		• Memandu operasi pesawat angkat
		• Mengendalikan beban
	Melaksanakan operasi pemindahan beban (<i>rigger</i>)	• Menerapkan keselamatan kerja di tempat kerja
		• Mempersiapkan operasi pemindahan beban
• Melaksanakan operasi pemindahan beban		
• Memandu operasi pesawat angkat		
• Mengendalikan beban		
• Membuat laporan operasi pemindahan beban		

B. Daftar Unit Kompetensi

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	B.0600018.001.02	Menerapkan Keselamatan Kerja di Tempat Kerja
2	B.0600018.002.02	Mempersiapkan Operasi <i>Crane</i> Mobil
3	B.0600018.003.02	Mengoperasikan <i>Crane</i> Mobil
4	B.0600018.004.02	Mengendalikan Beban
5	B.0600018.005.02	Membuat Laporan Operasi <i>Crane</i> Mobil
6	B.0600018.006.02	Mempersiapkan Operasi <i>Crane</i> Putar Tetap (<i>Pedestal Crane</i>)
7	B.0600018.007.02	Mengoperasikan <i>Crane</i> Putar Tetap (<i>Pedestal Crane</i>)
8	B.0600018.008.02	Mengendalikan Beban Statis dan dinamis
9	B.0600018.009.02	Membuat Laporan Operasi <i>Crane</i> Putar Tetap (<i>Pedestal Crane</i>)
10	B.0600018.010.02	Mempersiapkan Operasi <i>Crane</i> Jembatan
11	B.0600018.011.02	Mengoperasikan <i>Crane</i> Jembatan
12	B.0600018.012.02	Membuat Laporan Operasi <i>Crane</i> Jembatan
13	B.0600018.013.02	Mempersiapkan Operasi <i>Forklift</i>
14	B.0600018.014.02	Mengoperasikan <i>Forklift</i>
15	B.0600018.015.02	Membuat Laporan Operasi <i>Forklift</i>
16	B.0600018.016.02	Mempersiapkan Pengikatan Beban
17	B.0600018.017.02	Memandu Operasi Pesawat Angkat
18	B.0600018.018.02	Mempersiapkan Operasi Pemindahan Beban
19	B.0600018.019.02	Melaksanakan Operasi Pemindahan Beban
20	B.0600018.020.02	Membuat Laporan Operasi Pemindahan Beban

C. Uraian Unit Kompetensi

KODE UNIT : **B.0600018.001.02**

JUDUL UNIT : **Menerapkan Keselamatan Kerja di Tempat Kerja**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menerapkan keselamatan kerja di tempat kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan prosedur keselamatan kerja di tempat kerja	1.1 Prosedur keselamatan kerja yang terkait diikuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 1.2 Semua pekerjaan dilakukan sesuai dengan <i>Standard Operating Procedure (SOP)</i>
2. Mengidentifikasi dan merespon peralatan berbahaya, berisiko dan rawan kecelakaan	2.1 Peralatan yang mengandung bahaya, berisiko dan kemungkinan menimbulkan kecelakaan diidentifikasi. 2.2 Prosedur penanganan bahaya diikuti dengan benar.
3. Melaksanakan prosedur darurat	3.1 Kejadian darurat (kecelakaan kerja) yang terjadi diidentifikasi jenis dan kategorinya berdasar pada standar kategori kecelakaan yang ada. 3.2 Prosedur kebijakan tentang tanggap darurat ditempat kerja diikuti sesuai SOP.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk menerapkan prosedur keselamatan kerja di tempat kerja, mengidentifikasi dan merespon peralatan berbahaya, berisiko dan rawan kecelakaan, serta melaksanakan prosedur darurat yang digunakan untuk menerapkan keselamatan kerja di tempat kerja pada operasi: *crane* mobil, *crane* putar tetap, *crane* jembatan, *forklift*, asisten *rigger* dan *rigger*.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat Pelindung Diri (APD)

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis

2.2.2 Lembar *checklist*

2.2.3 Izin kerja

3 Peraturan

3.1 Undang-undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi

3.2 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1973 tentang Pengaturan dan Pengawasan Keselamatan Kerja di Bidang Pertambangan

3.3 Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 1979 tentang Keselamatan Kerja pada Pemurnian dan Pengolahan Minyak dan Gas Bumi

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 *Standar Operasional Prosedur* (SOP) K3 di perusahaan

4.1.2 Standar prosedur K3LL perusahaan

4.2 Standar

4.2.1 Peraturan pelaksanaan keselamatan kerja peralatan perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menerapkan prosedur pelaksanaan keselamatan kerja peralatan di tempat kerja.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan diatur dalam skema sertifikasi.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Peraturan dan perundang-undangan

3.1.2 Prosedur pelaksanaan keselamatan kerja peralatan

3.1.3 Alat pelindung diri

3.1.4 Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)

3.2 Keterampilan

3.2.1 Terampil menggunakan alat pelindung diri

3.2.2 Terampil dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja.

4. Sikap kerja

4.1 Menggunakan peralatan sesuai dengan SOP

4.2 Mematuhi rambu-rambu yang ada

5. Aspek kritis

5.1 Prosedur keselamatan kerja yang terkait diikuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku

KODE UNIT : B.0600018.002.02
JUDUL UNIT : **Mempersiapkan Operasi Crane Mobil**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mempersiapkan operasi *crane* mobil.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan pemeriksaan unit penggerak <i>crane</i> mobil	1.1 Penggerak <i>crane</i> mobil diidentifikasi sesuai dengan jenisnya. 1.2 Komponen unit penggerak diperiksa sesuai dengan buku manual. 1.3 <i>Checklist</i> pemeriksaan unit penggerak <i>crane</i> mobil diisi.
2. Melakukan pemeriksaan struktur <i>crane</i> mobil	2.1 Struktur <i>crane</i> mobil diidentifikasi sesuai dengan jenisnya. 2.2 Komponen <i>crane</i> mobil diperiksa sesuai dengan buku manual. 2.3 <i>Checklist</i> pemeriksaan komponen <i>crane</i> mobil diisi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk melakukan pemeriksaan unit penggerak *crane* mobil, melakukan pemeriksaan struktur *crane* mobil dalam mempersiapkan operasi *crane* mobil dengan kapasitas s.d. 35 ton (KM A), 70 ton (KM B) dan di atas 70 ton (KM C).

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Unit *crane* mobil

2.1.2 Lembar *checklist*

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD)

3. Peraturan

3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 1979 tentang Keselamatan Kerja pada Pemurnian dan Pengolahan Minyak dan Gas Bumi

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 SOP operasi *crane* mobil
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 ASME B30.5 *Mobile & Locomotive Crane*
 - 4.2.2 ASME ASME B30.9 *Sling*
 - 4.2.3 ASME B30.26 *Rigging Hardware*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melaksanakan pemeriksaan sebelum operasi pesawat angkat, angkut dan pemindahan beban.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan diatur dalam skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Buku petunjuk operasi *crane* mobil
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan komunikasi
 - 3.2.2 Memilih buku petunjuk operasi yang sesuai
4. Sikap kerja
 - 4.1 Mematuhi peraturan yang berlaku
 - 4.2 Disiplin dan bertanggung jawab
 - 4.3 Memiliki integritas terhadap terhadap pekerjaannya

5. Aspek kritis

5.1 *Checklist* pemeriksaan unit penggerak *crane* mobil diisi

5.2 *Checklist* pemeriksaan komponen *crane* mobil diisi

KODE UNIT : B.0600018.003.02

JUDUL UNIT : Mengoperasikan *Crane Mobil*

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengoperasikan *crane mobil*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan pengoperasian awal	1.1 Mesin dijalankan (<i>start</i>) sesuai SOP. 1.2 Seluruh panel <i>control</i> yang ada didalam kabin diamati fungsinya.
2. Memosisikan <i>crane mobil</i> ditempat kerja	2.1 <i>Crane mobil</i> ditempatkan di daerah yang bebas dari bahaya. 2.2 <i>Outrigger</i> di <i>set up</i> dengan kedudukan <i>crane</i> dalam posisi datar (<i>level</i>). 2.3 Gerakan tanpa beban dilakukan
3. Melaksanakan operasi <i>crane mobil</i>	3.1 Panjang, sudut, di <i>set up</i> sesuai dengan <i>load chart</i> . 3.2 Beban yang diangkat dipastikan dalam keadaan stabil. 3.3 Beban diangkat, dipindahkan dan diletakkan sesuai <i>hand signal</i> .
4. Menghentikan operasi <i>crane mobil</i>	4.1 <i>Crane mobil</i> dihentikan operasinya. 4.2 <i>Crane mobil</i> diperiksa setelah operasi selesai. 4.3 <i>Crane mobil</i> diparkir di tempat yang aman.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk melakukan pengoperasian awal, memosisikan *crane mobil* ditempat kerja, mengoperasikan *crane mobil* yang digunakan untuk melakukan operasi *crane mobil* dengan kapasitas s.d. 35 ton (KM A), 70 ton (KM B) dan di atas 70 ton (KM C).

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Unit *crane* mobil

2.1.2 Pembatas area kerja

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD)

3. Peraturan

3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 1979 tentang Keselamatan Kerja pada Pemurnian dan Pengolahan Minyak dan Gas Bumi

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 SOP operasi *crane* mobil

4.1.2 *Manual Book Crane mobile*

4.2. Standar

4.2.1 ASME B30.5 *Mobile & Locomotive Crane*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melakukan pengoperasian *crane* mobil.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan diatur dalam skema sertifikasi.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 SOP mengoperasikan *crane* mobil
 - 3.1.2 *Manual book crane* mobil
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan *set-up crane* mobil
 - 3.2.2 Melakukan uji fungsi tuas pengendali
 - 3.2.3 Menginterpretasi tabel beban (*load chart*)
4. Sikap kerja
 - 4.1 Mengikuti SOP operasi *crane*
 - 4.2 Teliti dalam melakukan kegiatan operasi *crane*
5. Aspek kritis
 - 5.1 Panjang, sudut, di *set up* sesuai dengan *load chart*

KODE UNIT : **B.0600018.004.02**
JUDUL UNIT : **Mengendalikan Beban**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk dapat mengendalikan beban.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi beban	1.1 Beban yang akan diangkat diketahui ukurannya. 1.2 Beban yang akan diangkat diketahui beratnya. 1.3 Beban yang akan diangkat diketahui jenis dan sifatnya.
2. Mengendalikan pemindahan beban	2.1 Pemindahan beban dilaksanakan sesuai dengan <i>lifting plan</i> . 2.2 Pemindahan beban dilakukan sesuai <i>hand signal</i> .

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk mengetahui kondisi beban dan mengendalikan operasi pemindahan beban dalam operasi *crane* mobil, *crane* jembatan, *forklift*, asisten *rigger* dan *rigger*.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 *Tag line*

2.1.2 Pembatas area

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD)

3. Peraturan

3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 1979 tentang Keselamatan Kerja pada Pemurnian dan Pengolahan Minyak dan Gas Bumi

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 SOP pengendalian beban
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 ASME B30.9 *Sling*
 - 4.2.2 ASME B30.26 *Rigging Hardware*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan membuat laporan operasi pesawat angkat, angkut dan pemindahan beban.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan diatur dalam skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Identifikasi beban
 - 3.1.2 Pengikatan beban
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengendalikan beban
4. Sikap kerja
 - 4.1 Mengikuti SOP mengendalikan beban
 - 4.2 Mengikuti *lifting plan*
5. Aspek kritis
 - 5.1 Pemindahan beban dilakukan sesuai *hand signal*

- KODE UNIT** : **B.0600018.005.02**
- JUDUL UNIT** : **Membuat laporan operasi *crane* mobil**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat laporan operasi *crane* mobil.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mencatat hasil kegiatan operasi	1.1 Jam operasi dicatat awal, akhir dan lamanya. 1.2 Penggunaan BBM, level minyak pelumas, hidrolik diperiksa dan dicatat jumlahnya. 1.3 Beban yang selesai diangkat dicatat jenis dan jumlahnya.
2. Membuat laporan kondisi operasi	2.1 Keadaan cuaca dicatat kondisinya. 2.2 Komponen-komponen diperiksa kembali dan dicatat kondisinya. 2.3 Alat bantu angkat yang kerusakan dicatat jenis dan jumlahnya.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk mencatat kegiatan pemindahan beban dan membuat laporan kondisi operasi pemindahan beban yang digunakan untuk membuat laporan operasi *crane* mobil dengan kapasitas s.d. 35 ton (KM A), 70 ton (KM B) dan di atas 70 ton (KM C).

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat tulis

2.1.2 *Form* laporan

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD)

3. Peraturan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan membuat laporan operasi pesawat angkat, angkut dan pemindahan beban.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan diatur dalam skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prosedur pembuatan laporan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membuat laporan tertulis
4. Sikap kerja
 - 4.1 Teliti dalam pembuatan laporan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Jam operasi dicatat awal, akhir dan lamanya

KODE UNIT : B.0600018.006.02
JUDUL UNIT : **Mempersiapkan Operasi Crane Putar Tetap**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mempersiapkan operasi *crane* putar tetap.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan pemeriksaan unit penggerak <i>crane</i> putar tetap	1.1 Penggerak <i>crane</i> putar tetap diidentifikasi sesuai dengan jenisnya. 1.2 Komponen unit penggerak diperiksa sesuai dengan buku manual. 1.3 <i>Checklist</i> pemeriksaan unit penggerak putar tetap diisi.
2. Melakukan pemeriksaan struktur <i>crane</i> putar tetap	2.1 Struktur <i>crane</i> putar tetap diidentifikasi sesuai dengan jenisnya. 2.2 Komponen <i>crane</i> putar tetap diperiksa sesuai dengan buku manual. 2.3 <i>Checklist</i> pemeriksaan komponen <i>crane</i> putar tetap diisi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk melakukan pemeriksaan unit penggerak *crane* putar tetap, melakukan pemeriksaan struktur *crane* putar tetap dalam mempersiapkan operasi *crane* putar tetap dengan kapasitas s.d. 35 ton (KPT A), 70 ton (KPT B) dan di atas 70 ton (KPT C).

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Unit *crane* putar tetap

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD)

3. Peraturan

3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 1979 tentang Keselamatan Kerja pada Pemurnian dan Pengolahan Minyak dan Gas Bumi

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 SOP operasi *crane* putar tetap

4.2 Standar

4.2.1 API Spec. 2C *Specification for offshore crane*

4.2.2 ASME B30.26 *Rigging Hardware*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melaksanakan pemeriksaan sebelum operasi pesawat angkat, angkut dan pemindahan beban.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan diatur dalam skema sertifikasi.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 *Manual book crane* putar tetap

3.1.2 SOP operasi *crane* putar tetap

3.2 Keterampilan

3.2.1 Melakukan komunikasi dengan *hand signal*

4. Sikap kerja

4.1 Mematuhi peraturan yang berlaku

4.2 Disiplin dan bertanggung jawab

4.3 Memiliki integritas terhadap terhadap pekerjaannya

5. Aspek kritis

5.1 Komponen *crane* putar tetap diperiksa sesuai dengan buku manual

KODE UNIT : B.0600018.007.02
JUDUL UNIT : Mengoperasikan *Crane* Putar Tetap
DESKRIPSI UNIT : Unit ini kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengoperasikan *crane* putar tetap.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan pengoperasian awal	1.1 Mesin dijalankan (start) sesuai SOP. 1.2 Seluruh panel <i>control</i> yang ada didalam kabin diamati fungsinya.
2. Mengoperasikan <i>crane</i> putar tetap (<i>pedestal crane</i>)	2.1 Panjang, sudut, di <i>set up</i> sesuai dengan <i>load chart</i> . 2.2 Beban yang diangkat dipastikan dalam keadaan stabil. 2.3 Beban diangkat, dipindahkan dan diletakkan sesuai <i>hand signal</i> .
3. Menghentikan operasi <i>crane</i> putar tetap (<i>pedestal crane</i>)	3.1 <i>Crane</i> putar tetap dihentikan operasinya. 3.2 <i>Crane</i> putar tetap diperiksa setelah operasi selesai. 3.3 <i>Boom crane</i> putar tetap ditempatkan tempatnya (<i>boom rest</i>).

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk melakukan pengoperasian awal, memposisikan *crane* mobil ditempat kerja, mengoperasikan *crane* putar tetap (*pedestal crane*) yang digunakan untuk melakukan operasi *crane* putar tetap (*pedestal crane*) dengan kapasitas s.d. 35 ton (KPT A), 70 ton (KPT B) dan di atas 70 ton (KPT C).

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Unit *crane* putar tetap

- 2.1.2 Pembatas area kerja
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD)
- 3. Peraturan
 - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 1979 tentang Keselamatan Kerja pada Pemurnian dan Pengolahan Minyak dan Gas Bumi
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 *Manual book crane* putar tetap
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SOP mengoperasikan *crane* putar tetap
 - 4.2.2 API Spec 2C *Specification for Offshore Crane*

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melakukan pengoperasian *crane* putar tetap.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan diatur dalam skema sertifikasi.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 SOP dan *manual book*
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan *set-up crane* putar tetap (*pedestal crane*)
 - 3.2.2 Melakukan uji fungsi tuas pengendali

3.2.3 Menginterpretasi tabel beban (*load chart*)

4. Sikap kerja

4.1 Mengikuti SOP *crane* putar tetap

4.2 Konsentrasi dalam melakukan kegiatan operasi *crane* putar tetap

5. Aspek kritis

5.1 Beban diangkat, dipindahkan dan diletakkan sesuai *hand signal*

KODE UNIT : B.0600018.008.02

JUDUL UNIT : Mengendalikan Beban Dinamis dan Statis

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengendalikan beban dinamis dan statis.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengetahui kondisi beban	1.1 Dimensi beban yang akan diangkat diketahui. 1.2 Jenis dan sifat beban yang akan diangkat diketahui. 1.3 Posisi dan lokasi beban diketahui.
2. Mengendalikan operasi pemindahan beban	2.1 Tinggi gelombang, kecepatan angin dan periode gelombang dapat diperkirakan. 2.2 Proses pengangkatan, pemindahan dan peletakan beban dilakukan sesuai SOP. 2.3 Pemindahan beban dilaksanakan sesuai <i>lifting plan</i> dan <i>hand signal</i> .

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk mengetahui kondisi beban dan mengendalikan operasi pemindahan beban dalam operasi *crane* putar tetap.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 *Tag line*

2.1.2 Pembatas area

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD)

3. Peraturan

- 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 1979 tentang Keselamatan Kerja pada Pemurnian dan Pengolahan Minyak dan Gas Bumi

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

- 4.2.1 ASME B30.26 *Rigging Hardware*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan membuat laporan operasi pesawat angkat, angkut dan pemindahan beban.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan diatur dalam skema sertifikasi.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Identifikasi beban

- 3.1.2 Pengikatan beban

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Mengendalikan beban

4. Sikap kerja

- 5.1 Mengikuti SOP pengendalian beban

- 5.2 Mengikuti *lifting plan*

5. Aspek kritis

- 5.1 Proses pengangkatan, pemindahan dan peletakan beban dilakukan sesuai SOP

- KODE UNIT** : **B.0600018.009.02**
- JUDUL UNIT** : **Membuat Laporan Operasi Penggunaan Crane Putar Tetap**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat laporan operasi penggunaan *crane* putar tetap.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mencatat hasil kegiatan operasi	1.1 Jam operasi dicatat awal, akhir dan lamanya. 1.2 Penggunaan BBM, level minyak pelumas, hidrolik diperiksa dan dicatat jumlahnya. 1.3 Beban yang selesai diangkat dicatat jenis jumlahnya.
2. Membuat laporan kondisi operasi	2.1 Keadaan cuaca dicatat kondisinya. 2.2 Komponen-komponen diperiksa kembali dan dicatat kondisinya. 2.3 Alat bantu angkat yang rusak dicatat jenis dan jumlahnya.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk mencatat kegiatan operasi dan membuat laporan operasi yang digunakan untuk membuat laporan operasi penggunaan *crane* putar tetap dengan kapasitas s.d. 35 ton (KPT A), 70 ton (KPT B) dan di atas 70 ton (KPT C).

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat tulis

2.1.2 *Form* laporan

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD)

3. Peraturan

- 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 1979 tentang Keselamatan Kerja pada Pemurnian dan Pengolahan Minyak dan Gas Bumi

4. Norma dan standar

- 4.1 Norma
(Tidak ada.)
- 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan membuat laporan operasi pesawat angkat, angkut dan pemindahan beban.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan diatur dalam skema sertifikasi.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan

- 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prosedur pembuatan laporan
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membuat laoporan tertulis

4. Sikap kerja

- 4.1 Mengikuti SOP
- 4.2 Teliti dalam pembuatan laporan

5. Aspek kritis

5.1 Penggunaan BBM, level minyak pelumas, hidrolis diperiksa dan dicatat jumlahnya

- KODE UNIT** : **B.0600018.010.02**
- JUDUL UNIT** : **Mempersiapkan Operasi *Crane* Jembatan**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mempersiapkan operasi *crane* jembatan (*overhead crane*).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan pemeriksaan awal <i>crane</i> jembatan (<i>overhead crane</i>)	1.1 <i>Crane</i> jembatan diidentifikasi sesuai dengan jenisnya. 1.2 Komponen <i>crane</i> jembatan diperiksa sesuai dengan buku manual. 1.3 <i>Checklist</i> pemeriksaan komponen <i>crane</i> jembatan diisi.
2. Melakukan pemeriksaan peralatan pengaman <i>crane</i> jembatan	2.1 Peralatan pengaman <i>crane</i> jembatan diidentifikasi sesuai dengan jenisnya. 2.2 Komponen peralatan pengaman <i>crane</i> jembatan diperiksa sesuai dengan buku manual. 2.3 <i>Checklist</i> pemeriksaan komponen peralatan pengaman <i>crane</i> jembatan ditunjukkan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk melakukan pemeriksaan awal *crane* jembatan (*overhead crane*), melakukan pemeriksaan peralatan pengaman *crane* jembatan sebelum mempersiapkan operasi *crane* jembatan dengan kapasitas s.d. 20 ton (KJ A), dan di atas 20 ton (KJ B).

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Unit *crane* jembatan

2.1.2 Lembar *checklist*

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD)

3. Peraturan
 - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 1979 tentang Keselamatan Kerja pada Pemurnian dan Pengolahan Minyak dan Gas Bumi
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 SOP operasi *crane* jembatan
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 ASME B30.2 *overhead and gantry crane*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melaksanakan pemeriksaan sebelum operasi pesawat angkat, angkut dan pemindahan beban.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan diatur dalam skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1. Pengetahuan
 - 3.1.1. Buku petunjuk operasi
 - 3.2. Keterampilan
 - 3.2.1. Melakukan komunikasi
4. Sikap kerja
 - 4.1 Mematuhi peraturan yang berlaku
 - 4.2 Disiplin dan bertanggung jawab
 - 4.3 Memiliki integritas terhadap terhadap pekerjaannya

5. Aspek kritis

5.1 *Checklist* pemeriksaan komponen peralatan pengaman *crane* jembatan ditunjukkan

KODE UNIT : **B.0600018.011.02**
JUDUL UNIT : **Mengoperasikan Crane Jembatan**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengoperasikan *crane* jembatan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan pengoperasian awal	1.1 Fungsi <i>pendant control</i> yang ada di amati fungsinya. 1.2 Gerakan tanpa beban dilakukan untuk memastikan kondisi peralatan. 1.3 Kait diposisikan tegak lurus dengan beban.
2. Melakukan operasi <i>crane</i> jembatan	2.1 Beban yang diangkat dipastikan dalam keadaan stabil. 2.2 Beban diangkat, dipindahkan dan diletakkan sesuai <i>hand signal</i> .
3. Melakukan penghentian operasi	3.1 <i>Crane</i> jembatan ditempatkan pada daerah aman. 3.2 Sumber listrik <i>crane</i> jembatan dimatikan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk melakukan pengoperasian awal, melakukan operasi *crane* jembatan, melakukan penghentian operasi yang digunakan untuk melakukan operasi *crane* jembatan (*overhead crane*) dengan kapasitas s.d. 20 ton (KJ A), dan di atas 20 ton (KJ B).

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Unit *crane* jembatan

2.1.2 Pembatas area kerja

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD)

3. Peraturan
 - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 1979 tentang Keselamatan Kerja pada Pemurnian dan Pengolahan Minyak dan Gas Bumi
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 SOP mengoperasikan *crane* jembatan
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 ASME B30.2 *overhead and gantry crane*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melakukan pengoperasian *crane* jembatan (*overhead crane*).
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan diatur dalam skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 SOP dan *manual book crane* jembatan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan *set-up crane* jembatan (*Overhead Crane*)
 - 3.2.2 Melakukan uji fungsi *pendant control*
4. Sikap kerja
 - 4.1 Mengikuti SOP
 - 4.2 Teliti dalam melakukan kegiatan verifikasi
 - 4.3 Hati – hati setiap melakukan pekerjaan

5. Aspek kritis

5.1 Beban diangkat, dipindahkan dan diletakkan sesuai *hand signal*

KODE UNIT : **B.0600018.012.02**
JUDUL UNIT : **Membuat Laporan Operasi Crane Jembatan**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat laporan operasi *crane* jembatan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mencatat hasil kegiatan operasi	1.1 Jam operasi dicatat awal, akhir dan lamanya. 1.2 Beban yang selesai diangkat dicatat jenis dan jumlahnya.
2. Membuat laporan operasi	2.1 Komponen-komponen diperiksa kembali dan dicatat kondisinya. 2.2 Alat bantu angkat yang kerusakan dicatat jenis dan jumlahnya.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk mencatat hasil kegiatan operasi yang digunakan untuk membuat laporan operasi *crane* jembatan dengan kapasitas s.d. 20 ton (KJ A), dan di atas 20 ton (KJ B).

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 *Form* laporan

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD)

3. Peraturan

3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 1979 tentang Keselamatan Kerja pada Pemurnian dan Pengolahan Minyak dan Gas Bumi

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

- 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan membuat laporan operasi pesawat angkat, angkut dan pemindahan beban.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan diatur dalam skema sertifikasi.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prosedur pembuatan laporan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membuat laporan tertulis

4. Sikap kerja
 - 4.1 Teliti dalam pembuatan laporan

5. Aspek kritis
 - 5.1 Beban yang selesai diangkat dicatat jenis dan jumlahnya

KODE UNIT : **B.0600018.013.02**
JUDUL UNIT : **Mempersiapkan Operasi *Forklift***
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan pemeriksaan sebelum operasi *forklift*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan pemeriksaan unit penggerak <i>forklift</i>	1.1 Penggerak <i>forklift</i> diidentifikasi sesuai dengan jenisnya. 1.2 Komponen unit penggerak diperiksa sesuai dengan buku manual. 1.3 <i>Checklist</i> pemeriksaan unit penggerak <i>forklift</i> diisi.
2. Melakukan pemeriksaan awal <i>forklift</i>	2.1 <i>Forklift</i> diidentifikasi sesuai dengan jenisnya. 2.2 Komponen <i>forklift</i> diperiksa sesuai dengan buku manual. 2.3 <i>Checklist</i> pemeriksaan komponen <i>forklift</i> diisi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
Unit ini berlaku untuk melakukan pemeriksaan unit penggerak *forklift*, dan melakukan pemeriksaan awal *forklift* sebelum operasi *forklift*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Unit *forklift*
 - 2.1.2 Lembar *checklist forklift*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD)
3. Peraturan
 - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 1979 tentang Keselamatan Kerja pada Pemurnian dan Pengolahan Minyak dan Gas Bumi

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 SOP *forklift*
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 ASME B56.6 *Forklift*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melaksanakan pemeriksaan sebelum operasi pesawat angkat, angkut dan pemindahan beban.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan diatur dalam skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 SOP *forklift*
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan komunikasi
 - 3.2.2 Memilih buku petunjuk operasi yang sesuai
4. Sikap kerja
 - 4.1 Mematuhi peraturan yang berlaku
 - 4.2 Disiplin dan bertanggung jawab
 - 4.3 Memiliki integritas terhadap terhadap pekerjaannya
5. Aspek kritis
 - 5.1 *Checklist* pemeriksaan unit penggerak *forklift* diisi

KODE UNIT : B.0600018.014.02

JUDUL UNIT : Mengoperasikan *Forklift*

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengoperasikan *forklift*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan pengoperasian awal	1.1 Mesin <i>forklift</i> di <i>start</i> (dijalankan) sesuai SOP. 1.2 Seluruh panel kontrol yang ada didalam kabin diamati fungsinya. 1.3 Gerakan tanpa beban dilakukan untuk memastikan kondisi <i>forklift</i> .
2. Melaksanakan operasi <i>forklift</i>	2.1 Lintasan diperiksa dari kemungkinan timbulnya bahaya sewaktu proses pemindahan beban. 2.2 Muatan diangkut sesuai dengan beban kerja aman (<i>load chart</i>) dan dalam keadaan seimbang. 2.3 Beban diangkat dalam keadaan stabil.
3. Menghentikan operasi <i>forklift</i>	3.1 <i>Forklift</i> dihentikan operasinya. 3.2 <i>Forklift</i> diperiksa setelah operasi selesai. 3.3 <i>Forklift</i> diparkir di tempat yang aman.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk melakukan pengoperasian awal , melaksanakan operasi dan menghentikan operasi yang digunakan untuk mengoperasikan *forklift*.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Unit *forklift*

2.1.2 Pembatas area kerja

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD)
- 3. Peraturan
 - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 1979 tentang Keselamatan Kerja pada Pemurnian dan Pengolahan Minyak dan Gas Bumi
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 SOP *forklift*
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 ASME B 56.6 *Forklift*

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengoperasikan *forklift*.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan diatur dalam skema sertifikasi.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 *Manual book forklift*
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan komunikasi
 - 3.2.2 Memilih buku petunjuk operasi yang sesuai

4. Sikap kerja
 - 4.1 Menginterpretasi tabel beban (*load chart*)
 - 4.2 Melakukan *set-up forklift*

5. Aspek kritis
 - 5.1 Muatan diangkut sesuai dengan beban kerja aman (*load chart*) dan dalam keadaan seimbang

- KODE UNIT** : **B.0600018.015.02**
- JUDUL UNIT** : **Membuat laporan Operasi *Forklift***
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat laporan operasi *forklift*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mencatat hasil kegiatan operasi	1.1 Jam operasi dicatat awal, akhir dan lamanya. 1.2 Penggunaan BBM, level minyak pelumas, hidrolik diperiksa dan dicatat jumlahnya. 1.3 Beban yang selesai diangkat dicatat jenis dan jumlahnya.
2. Membuat laporan kondisi operasi	2.1 Keadaan cuaca dicatat kondisinya. 2.2 Komponen-komponen diperiksa kembali dan dicatat kondisinya. 2.3 Alat bantu angkat yang kerusakan dicatat jenis dan jumlahnya.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk mencatat hasil kegiatan operasi, yang di gunakan untuk membuat laporan operasi *forklift*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 *Form* laporan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat pelindung diri (APD)
3. Peraturan
 - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 1979 tentang Keselamatan Kerja pada Pemurnian dan Pengolahan Minyak dan Gas Bumi

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan membuat laporan operasi *forklift*.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan diatur dalam skema sertifikasi.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Prosedur pembuatan laporan

3.2 Keterampilan

3.2.1 Membuat laporan tertulis

4. Sikap kerja

4.1 Mengikuti SOP

4.2 Teliti dalam pembuatan laporan

5. Aspek kritis

5.1 Penggunaan BBM, level minyak pelumas, hidrolis diperiksa dan dicatat jumlahnya

KODE UNIT : B.0600018.016.02
JUDUL UNIT : **Mempersiapkan Pengikatan Beban**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mempersiapkan pengikatan beban.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan alat bantu angkat beban	1.1 Alat pembatas area di pasang ditempat yang benar. 1.2 Alat bantu angkat disiapkan sesuai kebutuhan.
2. Melaksanakan pengikatan beban	2.1 Titik berat beban di identifikasi dengan benar. 2.2 Alat bantu angkat dipasang dengan benar.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk mempersiapkan alat bantu angkat beban, melaksanakan pengikatan beban dalam mempersiapkan pengikatan beban.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat bantu angkat beban

2.1.2 Lembar *checklist*

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD)

3. Peraturan

3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 1979 tentang Keselamatan Kerja pada Pemurnian dan Pengolahan Minyak dan Gas Bumi

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 SOP Pengikatan beban

4.2 Standar

4.2.1 ASME B30.9 *Sling*

4.2.2 ASME B30.26 *Rigging Hardware*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melaksanakan pemeriksaan sebelum operasi pesawat angkat, angkut dan pemindahan beban.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan diatur dalam skema sertifikasi.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 *Manual book* pengikatan beban

3.2 Keterampilan

3.2.1 Melakukan komunikasi

3.2.2 Memilih buku petunjuk operasi yang sesuai

4. Sikap kerja

4.1 Mematuhi peraturan yang berlaku

4.2 Disiplin dan bertanggung jawab

4.3 Memiliki integritas terhadap terhadap pekerjaannya

5. Aspek kritis

5.1 Alat bantu angkat dipasang dengan benar.

KODE UNIT : B.0600018.017.02
JUDUL UNIT : Memandu Operasi Pesawat Angkat
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memandu operasi pesawat angkat.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan pemeriksaan pengikatan beban	1.1 Alat bantu angkat di periksa kedudukannya dengan benar. 1.2 Letak titik berat beban di pastikan posisinya.
2. Memberikan aba-aba operasi pemindahan beban	2.1 Aba-aba operasi (<i>hand signal</i>) untuk pemindahan beban disampaikan sesuai dengan standar. 2.2 Rambu-rambu pemindahan beban di pasang pada tempatnya.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk melakukan pemeriksaan pengikatan beban dan memberikan aba-aba operasi pemindahan beban dalam memandu operasi pemindahan beban.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Pembatas area

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD)

3. Peraturan

3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 1979 tentang Keselamatan Kerja pada Pemurnian dan Pengolahan Minyak dan Gas Bumi

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 SOP Perusahaan

4.2 Standar

4.2.1 ASME B30.26 *Rigging Hardware*

4.2.2 *Standard crane hand signal*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan membuat laporan operasi pesawat angkat, angkut dan pemindahan beban.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Standar *hand signal*

3.2 Keterampilan

3.2.1 Memperagakan *hand signal*

4. Sikap kerja

4.1 Mengikuti SOP operasi pesawat angkat

4.2 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Aba-aba operasi (*hand signal*) untuk pemindahan beban disampaikan sesuai dengan standar

KODE UNIT : B.0600018.018.02
JUDUL UNIT : **Mempersiapkan Operasi Pemindahan Beban**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mempersiapkan operasi pemindahan beban.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan pemeriksaan awal pemindahan beban	1.1 Beban diidentifikasi sesuai dengan jenis dan sifatnya. 1.2 Beban diketahui ukuran dan beratnya. 1.3 <i>Checklist</i> pemeriksaan beban diisi.
2. Mempersiapkan alat bantu angkat beban	2.1 Alat bantu angkat disiapkan sesuai dengan spesifikasinya. 2.2 <i>Checklist</i> pemeriksaan alat bantu angkat diisi.
3. Menyiapkan lokasi penempatan beban	3.1 Lintasan pemindahan beban diidentifikasi adanya bahaya. 3.2 Pembatas area kerja di pasang ditempatnya.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk melakukan pemeriksaan awal pemindahan beban, mempersiapkan alat bantu angkat beban, menyiapkan lokasi penempatan beban sebelum pemindahan beban dalam mempersiapkan operasi pemindahan beban.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat bantu angkat beban

2.1.2 Lembar *checklist*

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD)

3. Peraturan

- 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 1979 tentang Keselamatan Kerja pada Pemurnian dan Pengolahan Minyak dan Gas Bumi

4. Norma dan standar

4.1 Norma

- 4.1.1 SOP Pemindahan beban

4.2 Standar

- 4.2.1 *Rigging and lifting standard*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melaksanakan pemeriksaan sebelum operasi pesawat angkat, angkut dan pemindahan beban.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan diatur dalam skema sertifikasi.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Buku Petunjuk Operasi Pemindahan Beban

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Melakukan komunikasi

4. Sikap kerja

- 4.1 Mematuhi peraturan yang berlaku

- 4.2 Disiplin dan bertanggung jawab

- 4.3 Memiliki integritas terhadap terhadap pekerjaannya

5. Aspek kritis

5.1 Lintasan pemindahan beban diidentifikasi adanya bahaya

KODE UNIT : B.0600018.019.02

JUDUL UNIT : Melaksanakan Operasi Pemindahan Beban

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk operasi pemindahan beban.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pemindahan beban	1.1 Teknik pengikatan beban yang tepat dilaksanakan. 1.2 Jalur lintasan pemindahan beban di pastikan dalam kondisi aman. 1.3 Lokasi penempatan beban di pastikan jaraknya.
2. Memindahkan beban	2.1 Beban diikat sesuai dengan spesifikasi alat bantu angkat. 2.2 Beban dipindah sesuai aba-aba tangan (<i>hand signal</i>) standar.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan pemindahan beban, pemindahan beban yang digunakan untuk melaksanakan operasi pemindahan beban.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Unit pesawat angkat

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD)

3. Peraturan

3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 1979 tentang Keselamatan Kerja pada Pemurnian dan Pengolahan Minyak dan Gas Bumi

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 SOP Pemindahan Beban
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Rigging Hardware*
 - 4.2.2 *Rigging and lifting standard*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melakukan pemindahan beban (*rigging*).
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan diatur dalam skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 SOP Pemindahan Beban
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan komunikasi
4. Sikap kerja
 - 4.1 Mengikuti SOP pemindahan beban
 - 4.2 Cermat dalam melakukan kegiatan pemindahan beban
 - 4.3 Hati – hati setiap melakukan pekerjaan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Beban dipindah sesuai aba-aba tangan (*hand signal*) standar

KODE UNIT : B.0600018.020.02
JUDUL UNIT : **Membuat laporan Operasi Pemindahan Beban**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat laporan operasi pemindahan beban.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melaporkan kegiatan pemindahan beban	1.1 Pesawat angkat yang digunakan dilaporkan jenis dan jumlahnya. 1.2 Alat bantu angkat yang digunakan dilaporkan jumlah dan jenisnya.
2. Membuat laporan hasil pemindahan beban	2.1 Beban yang dipindahkan dilaporkan Jumlah dan jenisnya. 2.2 Tindakan lanjut dari pemindahan beban dilaporkan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk mencatat kegiatan pemindahan beban dan membuat laporan hasil pemindahan beban yang digunakan untuk membuat laporan operasi pesawat angkat, angkut dan pemindahan beban.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 *Form* laporan

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD)

3. Peraturan

3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 1979 tentang Keselamatan Kerja pada Pemurnian dan Pengolahan Minyak dan Gas Bumi

- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 SOP Pemindahan Beban
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan membuat laporan operasi pesawat angkat, angkut dan pemindahan beban.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan diatur dalam skema sertifikasi.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prosedur pembuatan laporan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membuat laporan tertulis
- 4. Sikap kerja
 - 4.1 Mengikuti SOP Pemindahan beban
 - 4.2 Teliti dalam pembuatan laporan
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Tindakan lanjut dari pemindahan beban dilaporkan

BAB III
KETENTUAN PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertambangan dan Penggalian Golongan Pokok Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam dan Panas Bumi Bidang Operasi Pesawat Angkat, Angkut dan Ikat Beban maka SKKNI ini berlaku secara nasional dan menjadi acuan bagi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 26 Maret 2015

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI